

ABSTRAK

Afni Dayanti Nasution, 2103140001, Makna Teks *Tortor Ilah Bolon* dalam Upacara Rondang Bittang Di Huta I Panambean Nagori Nanggar Bayu Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun Bawah. Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan.2014

Tortor Ilah Bolon merupakan tarian yang bersal dari daerah Simalungun. *Tortor* ini berada dalam upacara Rondang Bittang (URB) dan diperingati pada malam 14., 15, 16 pada malam Rondang Bittang. *Tortor Ilah Bolon* menceritakan tentang seorang gadis yang telah dipingit (sudah dilamar) bersedih dimalam *Rondang Bittang* dikarenakan tidak dapat bermain-main lagi dengan teman-temannya dimalam tersebut. *Tortor Ilah Bolon* diiringi dengan syair lagu yang dilantunkan langsung oleh para penarinya sebagai tempo dari gerak *Tortor* tersebut.

Teori-teori yang digunakan dalam penuangan hasil penelitian serta teori pendukung yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu pengertian makna teks pada *Tortor Ilah Bolon*, teori hermeneutika, teori bentk, teori fungsi.

Waktu penelitian yang digunakan untuk membahas tentang Makna Teks *Tortor Ilah Bolon* Dalam Upacara Rondang Bittang Di Huta I Nagori Nanggar Bayu Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun Bawah dilakukan selama 2 bulan, yaitu pada bulan Juli 2014 sampai bulan September 2014. Tempat penelitian adalah di Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun Bawah. Populasi pada penelitian ini adalah 2 orang seniman dan 2 orang penari. Sampel pada penelitian ini adalah bagian dari populasi, yaitu 2 orang seniman dan 2 orang penari yang mengerti dan memahami serta berkecimpung pada *Tortor Ilah Bolon*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi, yang kemudian di analisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Makna Teks *Tortor Ilah Bolon* yaitu tarian ini mengandung nilai leluhur *habonaron Do Bona* filosofi masyarakat Simalungun. *Tortor Ilah Bolon* di lihat dari teks dan kontekstual. Teks pada *Tortor* ini dilihat dari bentuk yang tergambarkan dari simbol-simbol sebagai media aplikasi koreografer kepada penikmat seni sebagai media komunikasi. Sedangkan kontekstual dilihat dari keberadaan *Tortor* tersebut pada masyarakat Simalungun. *Tortor* ini memiliki syair yang dilantunkan sebagai pengganti musik (musik internal) dalam tarian. Syairnya merupakan ungkapan hati seorang gadis yang bersedih pada saat malam *Rondang Bittang*. Syair *Ilah Bolon* terdiri dari tiga syair, dan setiap syair terdiri dari dua kalimat serta memiliki senandung. Kalimat dalam syair pertama merupakan sampiran dan kalimat kedua merupakan isi . keseluruhan syair *Ilah Bolon* dapat di tafsirkan makna teksnya secara tekstual dan kontekstual.

Kata Kunci : *Tortor Ilah Bolon, Upacara Rondang Bittang*

ABSTRACT

Afni Dayanti Nasution, 2103140001 The Meaning of *Tortor Ilah Bolon* Teks In Upacara *Rondang Bittang* In Huta I Panambean Nagori Nanggar Bayu Subdistrict Bosar Maligas District Simalungun Bawah Faculty Of Languages And Art. State University Of Medan. 2014.

Tortor Ilah Bolon Is a dance from Simalungun area. This *Tortor* is in *Rondang Bittang* ceremony and remembered in the 14, the 15, the 16, night of *Rondang Bittang*. *Tortor Ilah Bolon* describes a secluded girl who is sad is the *Rondang Bittang* night due to not able to play with her friends anymore in that night. *Tortor Ilah Bolon* is escorted by song rhyme which song directly by the dancers as the tempo of *Tortor* moves.

Theories which were used in the result of the research and supporting theories which were related to the topic of the research are the definition of the meaning of *Tortor Ilah Boloh* texts, hermeneutika theory, from theory, and fuction theory.

The time of the research which was used to discuss about the meaning of *Tortor Ilah Bolon* texts is *Rondang Bittang* Ceremony is huta I Panambean Nagori Nanggar Bayu Subdistrict Bosar Maligas District Simalungun Bawah was done in 2 months, namely July 2014 till September 2014. The location of the research was in subdistrict Bosar Maligas districh Simalungun Bawah. The population of the rsearch was the part of population namely 2 artists and 2 and dancers whom understood and involved in *Tortor Ilah Bolon* technique of collecting data ware abservation, interview, study of literature, and documentasi, which analysed by qualitative descriptive netgod after that.

Based on the researh which has been done, the meaning of *Tortor Ilah Bolon* Teks is this dance contains the forefathers value *Habonaron Do Bona* Simalungun community philosophy. *Tortor Ilah Bolon* was seen from the texts and contextual. The texts is *Tortor* was seen from the from of described symbols which applied by choreographer to the arts devotees as the media of communication. Meanwhile, the kontekstual was seen from the existence of *Tortor* in Simalungun community. This *Tortor* has rhyme which song as the music substation (internal music) in the dance. The rhyme is the apression of a girl whom sad in the night of *Rondang Bittang*. The rhymes of *Ilah Bolon* consist of three rhymes, and every rhyme consist of two sentences and has a hum. The sentence of the first rhyme wa rack and the second sentence was the content. The whole meaning of *Ilah Bolon* teks rhyme can be interpreted textstually and contextually.

Key Words : *Tortor Ilah Bolon, Simalugun Bawah, The Meaning Of Tortor Ilah Bolon Text*